

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bersadarkan hasil pembahasan penelitian dan pengembangan garis lapangan portabel permainan tradisional gobak sodor pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa kelas IV SDN 091505 Afdeling C Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu:
  - a) **Tahap Analysis**, terdiri dari analisis kebutuhan, analisis perangkat pembelajaran, analisis kurikulum dan materi, dan analisis peserta didik.
  - b) **Tahap Design**, terdiri dari penyusunan RPP, dan diskripsi produk awal.
  - c) **Tahap Development**, terdiri dari pembuatan dan pengembangan serta validasi produk.
  - d) **Tahap Implementation**, terdiri dari uji coba lapangan serta pengerjaan soal-soal pre test dan post test.
  - e) **Tahap Evaluation**, terdiri dari penilaian produk setiap tahapan dan produk akhir.
2. Pengembangan produk garis lapangan portabel permainan tradisional gobak sodor untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli atau validator. Penilaian yang dilakukan oleh ahli sarana penjasokes sebesar 94% dengan kategori "**Sangat Baik**", ahli materi tradisional sebesar 90,6% dengan kategori "**Sangat Baik**", praktisi pendidikan sebesar 86% dengan kategori "**Baik**". Jika dirata-ratakan maka diperoleh presentase kelayakan produk sebesar 90,2% dengan kategori "**Sangat Baik**" untuk digunakan oleh siswa kelas IV SDN 091505 Afdeling C Balimbingan.

3. Tahap uji coba lapangan yang dilakukan di kelas IV SDN 091505 Afdeling C Balimbingan setelah menggunakan garis lapangan portabel permainan tradisional gobak sodor rata-rata mendapatkan nilai *post test* sebesar 87,5, sedangkan dari hasil *pre test* yang hanya menjadapatkan rata-rata nilai sebesar 58. Ketuntasan klasikal pada saat *post test* juga diperoleh hasil presentase sebesar 92%, sedangkan saat *pre test* hanya mendapatkan presentase ketuntasan klasikal sebesar 16%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 76%. Berdasarkan dari rata-rata nilai *post test* tersebut, maka garis lapangan portabel permainan tradisional gobak sodor masuk kedalam kategori “**efektif**” untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas IV SDN 091505 Afdeling C Balimbingan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan bidang pendidikan khususnya untuk guru mata pelajaran PJOK di sekolah dasar agar melakukan pengembangan sarana pembelajaran penjaskes. Hal ini dilakukan agar para siswa dapat lebih termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Garis lapangan portabel diharapkan dapat membantu guru dalam mengajarkan materi permainan tradisional gobak sodor.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar memperhatikan tahapan-tahapan pengembangan sarana pembelajaran PJOK, khususnya untuk materi permainan tradisional yang akhir-akhir ini mulai diperhatikan lagi oleh pemerintah.